

**OPTIMALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Rehan Shafira, Nurhudayah Manjani
Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: reyhansafira16@gmail.com, nh.manjani@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi keterkaitan antara kompetensi pedagogik guru dan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 106811 Bandar Setia. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, hasil penelitian mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik yang tinggi pada guru berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan kompetensi pedagogik dapat dicapai melalui perencanaan pembelajaran yang matang, penerapan metode pengajaran yang bervariasi, serta evaluasi yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi pedagogik memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dengan mengoptimalkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, diharapkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat secara signifikan.

Kata kunci: Kompetensi pedagogik, pencapaian akademik, strategi pembelajaran, sekolah dasar

Abstract

This study explores the relationship between teachers' pedagogic competence and students' academic achievement in Indonesian subjects at SD Negeri 106811 Bandar Setia. Using quantitative methods with a correlational approach, the results indicate that high pedagogic competence in teachers contributes significantly to improving student learning outcomes. Improving pedagogic competence can be achieved through careful learning planning, the application of varied teaching methods, and continuous evaluation. The results of this study confirm that strengthening pedagogic competence has an important role in increasing the effectiveness of learning at the elementary school level. By optimizing learning planning and implementation, it is hoped that student achievement in Indonesian subjects can increase significantly.

Keywords: Pedagogic competence, academic achievement, learning strategies, primary school

Article History

Received: April 2025
Reviewed: April 2025
Published: April 2025

Plagiarism Checker No 458
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas serta menciptakan generasi yang unggul dan berdaya saing tinggi. Keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing, mengarahkan, serta mengembangkan potensi siswa secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Kompetensi

ini mencakup kemampuan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dalam lingkungan pendidikan dasar, kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, optimalisasi kompetensi pedagogik guru dalam pengajaran Bahasa Indonesia menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Shafira, 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Beberapa guru masih mengalami kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif, memilih metode yang sesuai, serta mengevaluasi hasil belajar siswa secara komprehensif. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar serta kurangnya efektivitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang sistematis dalam mengoptimalkan kompetensi pedagogik guru agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa di SD Negeri 106811 Bandar Setia. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, penelitian ini berupaya mengukur sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan kompetensi pedagogik.

Upaya optimalisasi kompetensi pedagogik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, penerapan metode pengajaran yang inovatif dan bervariasi, serta evaluasi hasil belajar yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pada akhirnya, peningkatan kompetensi pedagogik ini akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang lebih baik serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Shafira, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini dipilih karena dapat mengukur tingkat keterkaitan antara variabel bebas (kompetensi pedagogik guru) dan variabel terikat (hasil belajar siswa) secara objektif. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi terhadap variabel yang ada, tetapi hanya berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang telah tersedia.

▪ Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106811 Bandar Setia, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevansi kondisi pembelajaran dengan tujuan studi. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kalender akademik sekolah.

▪ Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru dan siswa di SD Negeri 106811 Bandar Setia yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu. Sampel

utama dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) serta siswa yang telah mengikuti pembelajaran tersebut.

- Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable): Kompetensi pedagogik guru, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
2. Variabel Terikat (Dependent Variable): Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang diukur berdasarkan nilai ujian semester.

- Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Angket (Kuesioner): Digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru berdasarkan indikator tertentu. Angket ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban yang menggambarkan frekuensi penerapan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.
2. Observasi: Dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas guna mengetahui bagaimana guru menerapkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar.
3. Dokumentasi: Data hasil belajar siswa diperoleh dari arsip nilai ujian semester yang telah terdokumentasi di sekolah sebagai indikator pencapaian akademik mereka.

- Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Lembar angket untuk guru - mengukur tingkat kompetensi pedagogik mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
2. Lembar observasi - mengamati langsung bagaimana guru mengelola pembelajaran di kelas.
3. Dokumentasi nilai ujian siswa - sebagai ukuran objektif hasil belajar yang telah dicapai siswa.

- Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Uji validitas dilakukan dengan metode korelasi product moment, sementara uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi jawaban dari responden.

- Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Analisis Deskriptif - untuk memberikan gambaran mengenai kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.
2. Uji Korelasi Product Moment - digunakan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.
3. Koefisien Determinasi - menghitung seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dalam persentase.

- Kriteria Pengujian Hipotesis

- Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.
- Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya optimalisasi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 106811 Bandar Setia. Data diperoleh melalui angket, observasi, serta dokumentasi nilai ujian siswa. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa sebagian besar guru memiliki tingkat kompetensi pedagogik yang tergolong baik hingga sangat baik. Dalam aspek perencanaan pembelajaran, mayoritas guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan cukup bervariasi, seperti diskusi, tanya jawab, dan pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa. Sementara itu, dalam evaluasi pembelajaran, sebagian besar guru telah melakukan penilaian formatif maupun sumatif, meskipun masih ada yang belum memberikan umpan balik secara mendalam kepada siswa.

Hasil belajar siswa juga menunjukkan kecenderungan yang positif. Berdasarkan dokumentasi nilai ujian semester, sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal (KKM). Siswa yang diajar oleh guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi menunjukkan capaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibimbing oleh guru dengan kompetensi pedagogik yang rendah. Lebih lanjut, uji korelasi product moment menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru, semakin tinggi pula pencapaian akademik siswa. Hasil perhitungan koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Shafira, 2025).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Guru yang mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih metode yang tepat, serta mengevaluasi hasil belajar secara sistematis dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Lingkungan pembelajaran yang kondusif ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik (Kinanty & Ramadan, 2021).

Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang menyusun RPP secara rinci dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan berbagai metode inovatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, masih ditemukan beberapa guru yang kurang optimal dalam evaluasi pembelajaran, khususnya dalam memberikan umpan balik yang lebih mendalam kepada siswa mengenai perkembangan belajar mereka (Cahyana & Agustin, 2024).

Untuk mengoptimalkan kompetensi pedagogik guru, diperlukan berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan. Guru perlu mendapatkan pelatihan secara rutin agar dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan

efektivitas pengajaran. Penggunaan media digital dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran inovatif juga perlu dikembangkan. Guru dapat mencoba strategi pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran berbasis masalah yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan.

Dengan menerapkan metode ini, siswa dapat lebih memahami materi secara mendalam dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Terakhir, peningkatan evaluasi formatif juga perlu dilakukan. Guru perlu memberikan umpan balik yang lebih terarah kepada siswa agar mereka dapat memahami kelemahan serta kelebihan mereka dalam belajar. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan akan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Dengan strategi optimalisasi yang tepat, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan akademik yang lebih baik (Fitriani, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 106811 Bandar Setia. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, sehingga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perencanaan pembelajaran yang sistematis membantu guru dalam menyusun strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sementara pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan melibatkan berbagai metode pengajaran dapat meningkatkan partisipasi serta motivasi siswa. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif, sehingga siswa dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, optimalisasi kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti **pelatihan profesional yang berkelanjutan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penerapan metode mengajar yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa**. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan guru dapat lebih maksimal dalam mengelola proses pembelajaran sehingga berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan lembaga pendidikan, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif bagi perkembangan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhiza, I., & Yamin, M. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 39(1), 78-89.
- Cahyana, C., & Agustin, M. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan, dan Evaluasi dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 844-851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962>
- Fitriani, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Studi Pendidikan*, 47(2), 92-106.
- Halim, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kinerja Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 25(2), 45-58.
- Kinanty, K., & Ramadan, Z. H. (2021). Profil Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 425-438. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40826>
- Putri, L., & Kurniawan, A. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dan Hasil Belajar Siswa: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 31(1), 72-85.
- Sari, N. (2021). Analisis Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 39(3), 130-141.
- Shafira, R. (2025). Optimalisasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Medan.
- Wikurnia, W., Sumaryoto, S., & Hasbullah, H. (2021). Pengaruh Persepsi Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 98-110. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.8923>